

HUBUNGAN USIA DAN LAMA BEKERJA SEBAGAI PEMAHAT KAYU DENGAN KEJADIAN *LOW BACK PAIN* (LBP) DI BANJAR SAMU

I Wayan Artana
Program Studi S1 Keperawatan
STIKES Bina Usada Bali
wayan.artana473@gmail.com

ABSTRACT

Low Back Pain (LBP) is a musculoskeletal disorder happen in the lower back, it is caused by various disease and the body's activity deficiency. Risk factor LPB covering age, sex, weight, work, exposure to vibration, lifting weights the heavy repeated, bent, lengthy sitting, geometry canal lumbar region and factors psychosocial spinal. This study aimed at finding the relation between age and working period and LBP case

This study used quantitative method positive paradigm with observational research, cross sectional approach, total sample about 40 wood sculptors who experienced in back pain. Data analysis used double logistic regression prediction model to knowing the relation between dependent variable (age, working period) and dependent variable (LBP).

Statistical test result showed that double logistic regression on α 0,05, p value 0,134 on age variable and p value 0,053 on working period variable. It could be concluded there was no significant relation between age and working period as wood sculptor with the low back pain case in Banjar Semu, Singapadu Kaer, Sukawati in 2016 ($P>0.05$).

Keywords : age, working period, low back pain (LBP)

PENDAHULUAN

Setiap individu pernah mengalami nyeri pada bagian tubuhnya. Nyeri merupakan sinyal yang memberi informasi kepada tubuh untuk berhenti melakukan sesuatu yang mungkin menyakitkan. Ini akan melindungi tubuh kita dari keadaan yang berbahaya (Bull & Archard, 2007). Nyeri dapat dirasakan di seluruh bagian tubuh, dan salah satunya adalah nyeri punggung bawah yang sering disebut *Low Back Pain* (LBP).

LBP merupakan suatu sindroma nyeri terjadi pada daerah punggung bagian bawah (Widyastuti, 2009). Nyeri yang dirasakan di daerah punggung bawah ini, bersifat lokal atau radikuler maupun keduanya. Nyeri juga dirasakan diantara sudut iga terbawah sampai lipat bokong di daerah lumbal. Sering kali disertai dengan penjalaran hingga ke arah tungkai kaki (ischialgia). Kejadian nyeri ini bisa akut, subakut, atau kronis dilihat lama timbulnya nyeri (Meliala L, 2007). Keluhan LBP yang dirasakan oleh

sebagian besar pekerja, biasanya dirasakan mulai pada usia 25 tahun, dan meningkat pada usia 50 tahun (Yunus, 2008).

Mekanisme yang mendasari LBP paling umum adalah ketegangan otot atau postur tubuh yang tidak tepat saat bekerja (tidak ergonomi). Posisi duduk baik tegak maupun membungkuk dalam jangka waktu lebih dari 30 menit dapat mengakibatkan gangguan pada otot (Risyanto, 2008). Disamping posisi kerja faktor usia dapat juga sebagai faktor yang mendukung terjadinya LBP. Umur dari 60 tahun keatas (lansia) biasanya lebih sering menderita LBP dibanding yang muda, karena pada lansia terjadi penurunan fungsi-fungsi tubuh terutama sistem muskuloskeletal. Sistem ini tidak lagi elastis seperti diwaktu muda sehingga lebih rentan terjadi trauma (Klooch, 2006).

Prevalensi LBP pada masyarakat pekerja pada sebuah industri tekstil Denmark ditemukan sebesar 11,1%, di Iran didapatkan prevalensi LBP sekitar 21%

(Jete, 2012). Data di Indonesia mengenai jumlah penderita LBP di RSUP Raden Mattaher Jambi pada tahun 2013 terdapat 85 pasien yang berobat. Pasien dengan nyeri punggung bawah umurnya berkisar 45-60 tahun (Yanra, 2013). Data penelitian yang dilakukan di Bali yaitu di Terminal Ubung pada supir bus sebanyak 80 orang didapatkan 43 (53,75%) yang menderita LBP (Raditya & Griadhi, 2012).

Studi pendahuluan yang di Banjar Samu Singapadu Kaler untuk memperoleh data awal di dapat bahwa, jumlah kepala keluarga di banjar tersebut adalah 382 KK dan terdapat 70 orang yang bekerja sebagai pemahat kayu. Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan, di dapat bahwa rata-rata penduduk mulai bekerja sebagai pemahat dari usia 18 tahun dan sampai saat ini masih menekuninya. Pekerjaan ini sudah mereka tekuni paling lama sekitar 40 tahun. Keluhan yang paling sering di alami oleh para pemahat kayu adalah keluhan nyeri punggung bawah yaitu sebanyak 40 orang (57,14 %).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia dan lama bekerja sebagai pemahat kayu dengan kejadian *Low Back Pain* (LBP) di Banjar Samu, Singapadu Kaler, Sukawati.

Landasan Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemahat berarti orang yang pekerjaannya memahat (kayu, batu, dan sebagainya). Setiap pemahat membentuk kayu berdasarkan gambaran atau citra (*naqsy*) tertentu yang ada dalam imajinasinya. Gambaran dalam diri pemahat yang akan menentukan nasib dari kayu, bisa jelek atau luar biasa indah (Awwab, 2007). Seseorang yang bekerja sebagai pemahat lebih menekankan pada keinginan dan jiwa seni yang dimiliki untuk hasil yang indah. Lama kerja atau penentuan waktu kerja dapat diartikan sebagai teknik pengukuran kerja untuk mencatat jangka waktu dan perbandingan kerja mengenai suatu unsur pekerjaan tertentu yang di laksanakan dalam keadaan tertentu pula serta untuk menganalisa keterangan itu hingga di temukan waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan pada tingkat prestasi tertentu (Katana, 2010).

LBP adalah nyeri di daerah punggung antara sudut bawah kosta (tulang rusuk) sampai lumbosakral (sekitar tulang ekor).

Nyeri juga bisa menjalar ke daerah lain seperti punggung bagian atas dan pangkal paha. Laserasi perineum adalah perlukaan yang terjadi pada saat persalinan dibagian perineum (Walsh, 2008).

Metode

Penelitian ini adalah kuantitatif observasional, dengan pendekatan waktu *cross sectional*.

Sampel dipilih sebanyak 40 pemahat kayu dengan cara *purposive sampling* menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

Data dianalisis menggunakan analisis *regresi logistik ganda*.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1

Frekwensi Responden Berdasarkan Usia Pada Pemahat Kayu Banjar Samu, Singapadu Kaler, Sukawati

Usia (tahun)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< 40	23	57,5
≥ 40	17	42,5
Total	40	100

Pada tabel diatas dapat dilihat responden yang bekerja sebagai pemahat kayu dengan usia kurang dari 40 tahun sebanyak 23 (57,5%) dan usia lebih dari atau sama dengan 40 tahun sebanyak 17 (42,5%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 2

Frekwensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja Pada Pemahat Kayu Banjar Samu, Singapadu Kaler, Sukawati

Lama Bekerja (jam)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< 1	9	22,5
1-2	13	32,5
>2	18	45
Total	40	100

Pada tabel di atas terlihat responden yang bekerja dalam satu hari kurang dari 1 jam

sebanyak 9 (22,5%), bekerja selama 1-2 jam sebanyak 13 (32,5%) dan yang bekerja lebih dari 2 jam sebanyak 18 (45%).

Karakteristik Responden Terhadap Kejadian Low Back Pain (LBP)

Tabel 3
Frekwensi Responden Terhadap Kejadian LBP Pada Pemahat Kayu Banjar Samu, Singapadu Kaler, Sukawati

Kejadian LBP	Frekuensi (f)	Persentase (%)
LBP	25	62,5
Tidak LBP	15	37,5
Total	40	100

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang mengalami Low Back Pain (LBP) sebanyak 25 (62,5%) dan yang tidak mengalami Low Back Pain (LBP) sebanyak 15 (37,5%).

Tabel 4
Hubungan Usia dan Lama Bekerja Sebagai Pemahat Kayu dengan Kejadian LBP Di Banjar Samu, Singapadu Kaler, Sukawati

Variabel	B	Exp(B)	95% C.I. for EXP (B)		P
			Lower	Upper	
Usia	0,061	1,063	0,981	1,152	0,134
Lama Bekerja	0,891	2,438	0,988	6,019	0,053
Constant	-	2,726			

Hasil uji statistik dengan Regresi Logistik Ganda pada α 0,05 didapatkan nilai p (0,134) > 0,05 pada variabel usia. Nilai p (0,053) > 0,05 pada variabel lama bekerja.

Simpulan

Tidak ada hubungan yang signifikan usia dan lama bekerja dengan kejadian Low Back Pain (LBP) pada pemahat kayu di Banjar Samu Singapadu Kaler.

Daftar Pustaka

- Bull & Archard. (2007). *Nyeri Punggung*. Jakarta: Erlangga.
- Katana, T. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Low BackPain Pada Kegiatan Mengemudi Tim Ekspidisi PT Enseval Putera Metragading Jakarta Tahun 2010*. Skripsi. FKIK UIN Jakarta: Jakarta. Diakses tanggal 25 November 2015
- Meliala L, Pinzon R. (2007). *Breakthrough in Management of Acute Pain, dalam Mahama J, Runtuwene Th, Siwi-K R.C dkk, Naskah Lengkap Pertemuan Ilmiah Nasional I Kelompok Studi Nyeri Perdossi*, Manado:142-153. Diakses tanggal 25 November 2015.
- Nursalam (2013) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Risyanto. (2008). *Pengaruh Lamanya Posisi Kerja Terhadap Keluhan Subyektif Low Back Pain pada Pengemudi Bus Kota di Terminal Giwangan*. Sumber: <http://www.journal.UII.ac.id>. Diakses tanggal 8 Desember 2015.
- Widyastuti. (2009). *Analisa Pengaruh aktivitas Kerja dan Beban Angkat Terhadap Kelelahan Musculoskeletal*. Gema Teknik Vol 2: 28-29.
- Yunus, M. (2008). *Jurnal Hubungan antara Posisi Duduk dan Masa Duduk Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pemecah Batu Granat. Universitas Diponegoro*. Sumber: <http://www.fkm.undip.ac.id/>. Diakses tanggal 8 Desember 2015.